

**PENERAPAN METODE AUDIO LINGUAL DALAM PEMBELAJARAN
BIPA DI ANUBAN MUSLIM KRABI SCHOOL THAILAND**

SKRIPSI

OLEH

NABILLA PUTRI MAYZHA

NPM 221.01.07.1.015



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

AGUSTUS 2025

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) menjadi sarana penting untuk memperkenalkan bahasa dan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional. Di Thailand, salah satunya di kelas P.6/1 Anuban Muslim Krabi School, pembelajaran bahasa Indonesia dipandang sebagai bahasa asing sehingga membutuhkan metode yang tepat agar sesuai dengan karakteristik siswa. Metode audio lingual dipilih karena menekankan keterampilan mendengar dan berbicara melalui pengulangan dan peniruan. Penelitian ini difokuskan pada tiga aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, dengan tujuan memberikan gambaran yang utuh mengenai penerapan metode tersebut serta manfaatnya bagi proses belajar siswa BIPA.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 21 siswa tingkat pemula yang mengikuti pembelajaran BIPA selama periode 24 Agustus–22 September 2024. Data dianalisis untuk mendeskripsikan bagaimana metode audio lingual diterapkan dalam konteks kelas multikultural di Anuban Muslim Krabi School.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum praktik lapangan, kemudian disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung tiga kali per minggu dengan durasi 50 menit, memanfaatkan teknik repetition drill dan dialog sederhana untuk membiasakan siswa menggunakan bahasa Indonesia. Evaluasi dilakukan melalui penilaian formatif (observasi dan tanya jawab) serta sumatif (tes tertulis dan lisan). Dari evaluasi tersebut terlihat bahwa siswa mampu memperkenalkan diri, menyebutkan hobi, serta mengidentifikasi benda di sekitar kelas menggunakan bahasa Indonesia sederhana. Penelitian ini memberikan deskripsi menyeluruh tentang praktik penerapan metode audio lingual dalam pembelajaran BIPA di Thailand, serta menekankan perlunya dukungan media dan integrasi budaya dalam pembelajaran agar pengalaman belajar siswa semakin optimal.

Kata Kunci: Metode Audio lingual, BIPA, *Repetition Drill*, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Teaching Indonesian as a Foreign Language (BIPA) is an important medium for introducing the Indonesian language and culture to the international community. In Thailand, particularly in class P.6/1 at Anuban Muslim Krabi School, Indonesian is taught as a foreign language that requires appropriate methods suited to the characteristics of the students. The audio lingual method was chosen because it emphasizes listening and speaking skills through repetition and imitation. This study focuses on three aspects, namely planning, implementation, and evaluation of learning, with the aim of providing a comprehensive description of the application of this method and its contribution to the learning process of BIPA students.

The study employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, learning achievement tests, and documentation. The subjects of the research were 21 beginner-level students who participated in BIPA learning activities during the period of August 24 to September 22, 2024. The data were analyzed to describe how the audio lingual method was applied in the multicultural classroom context of Anuban Muslim Krabi School.

The results show that lesson planning was carried out by preparing a Lesson Plan (RPP) prior to the teaching practice, which was later adjusted to the classroom conditions and student characteristics. The implementation took place three times a week with 50 minutes per meeting, utilizing repetition drills and simple dialogues to habituate students to using Indonesian. Evaluation was conducted through formative assessments in the form of observation and oral questioning, as well as summative assessments through written and oral tests. The evaluation results indicated that students were able to introduce themselves, mention hobbies, and identify classroom objects using simple Indonesian. This study provides a comprehensive description of the application of the audio lingual method in BIPA learning in Thailand and highlights the importance of media support and cultural integration to further enhance students' learning experiences.

Keywords: BIPA, Audio-Lingual Method, Repetition Drill, Indonesia Language Learning

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan penelitian guna mengorientasikan pada wawasan umum arah penelitian yang dilakukan. Bab ini menjelaskan (1) konteks penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah.

1.1. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha dasar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik serta aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat baik secara formal, nonformal, dan informal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan manusia, proses pendidikan dapat dilakukan dimana saja selain di sekolah dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari keluarga, masyarakat, hingga pemerintah.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, terdapat komponen-komponen penting yang harus diperhatikan. Komponen tersebut meliputi bahan ajar, media ajar, dan metode pembelajaran. Bahan ajar merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa materi dalam bentuk tulisan maupun bentuk lain yang disusun secara sistematis agar dapat menciptakan suasana belajar yang menarik. Bahan ajar dapat membantu guru dalam meningkatkan proses

pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Materi-materi dalam bahan ajar mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penyusunan bahan ajar, perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, bahan ajar yang inovatif dan menarik penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan memilih dan mengembangkan bahan ajar yang tepat, guru dapat menyajikan kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan terlaksananya proses pembelajaran secara optimal, karena keberhasilan suatu kegiatan belajar sangat bergantung pada peran guru dalam merancang dan mengarahkan jalannya pembelajaran (Widiastuti, Rani, & Wahyuni, 2023).

Metode pembelajaran merupakan cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan materi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat perlu dipertimbangkan dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, latar belakang peserta didik, serta sarana dan prasarana di sekolah. Namun, dalam praktiknya sering muncul kendala berupa kegagalan komunikasi, yaitu ketika pesan yang disampaikan guru tidak sepenuhnya diterima oleh siswa karena penggunaan bahan ajar, strategi, atau media pembelajaran yang kurang tepat (Wicaksono, Roekhan, & Hasanah, 2018).

Metode audiolingual merupakan metode pembelajaran yang menggunakan latihan *Pattern practice* atau *Mim-mem* (meniru-mengingat), yang bertumpu pada hasil analisis struktur bahasa antara bahasa ibu pembelajar dengan bahasa asing yang dipelajari. Dalam metode ini, pembelajar dituntut untuk menirukan dan mengingat atau menghafal materi pegajaran yang didapatkannya. Menurut Mei dalam (Cunha, 2016) Metode Audio Lingual merupakan pendekatan berbasis lisan untuk melatih siswa dalam penggunaan tata bahasa dan pola kalimat.

Dalam pembelajaran ini guru praktikan menggunakan teknik *repetition drill* yang dimana pelajar diminta untuk mengulang kalimat. Menurut Ghazali dalam (Ni dkk, 2013) metode pembelajaran audiolingual merupakan perluasan dari pendekatan struktural, selain itu, metode pembelajaran ini juga menekankan pada pentingnya pola bahasa dalam pengajaran serta memandang bahasa lisan sebagai bentuk komunikasi yang paling utama.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar dalam (Ni dkk, 2013) metode pembelajaran audiolingual merupakan hasil perpaduan antara ilinguitic structural dengan psikologi behavioris yang memandang proses pembelajaran dari sudut *conditioning*. Brown dalam (Cunha, 2016) menyatakan bahwa hal ini dikombinasi dengan beberapa ide baru tentang pembelajaran bahasa yang berasal dari disiplin ilmu linguistik deskriptif dan psikologi perilaku yang kemudian menjadi apa yang dikenal sebagai Metode Audiolingual (ALM).

Menurut Chaer dalam (Noermanzah, 2019), bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi, bersifat *arbitrer*, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa sebagai

sebuah sistem terbentuk atas aturan, kaidah, dan pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, bentuk kata, serta bentuk kalimat. Jika suatu aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi akan terganggu bahkan tidak dapat terbentuk. Bahasa memiliki peran yang penting pada kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi dalam peradaban manusia, baik secara lisan maupun tulisan.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa Indonesia memiliki peluang untuk menjadi bahasa Internasional. Perkembangan bahasa Indonesia sendiri mengalami perkembangan yang cukup pesat, yang dimulai dari ASEAN hingga saat ini ke berbagai negara luar ASEAN. Bahasa Indonesia berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi saat ini. Pada era 4.0 ini, bahasa Indonesia tidak hanya dipelajari oleh warga negara Indonesia saja. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penutur asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia.

Dengan ini, bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan di Indonesia saja namun juga sudah diajarkan di berbagai lembaga pendidikan luar negeri, salah satunya adalah Burgmann Anglican School yang menjadikan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib sejak sekolah menengah. Bahkan beberapa universitas luar negeri membuka mata kuliah bahasa Indonesia, diantaranya adalah Yale University di Amerika Serikat, University of Hawaii at Manoa di Hawaii, University of Melbourne di Australia, Tokyo University for Foreign Studies di Jepang, Leiden University di Belanda, SAOS University of London di

Inggris, dan Hanguk University of Foreign Studies di Korea Selatan (Ma'rufah & Arsanti, 2021).

Program BIPA merupakan program pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional serta untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja asing terhadap program pelatihan bahasa Indoneisa. Program Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi pemelajar asing yang sedang belajar bahasa Indonesia (Purba dkk, 2024). Program pembelajaran BIPA dirancang sebagai sarana untuk mengajarkan bahasa Indonesia kepada penutur asing. Pembelajaran berbicara dalam Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) merupakan bagian penting dalam menguasai bahasa. Keterampilan berbicara, atau komunikasi lisan, merupakan salah satu elemen dengan peranan yang sangat penting dalam interaksi sehari-hari. Kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efisien menggunakan bahasa tertentu akan berdampak pada hubungan mereka dengan orang lain, wawasan mereka tentang budaya, dan pencapaian mereka dalam banyak bidang kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan hubungan sosial. Berdasarkan Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017, penetapan standar kompetensi lulusan (SKL) pada program kursus dan pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) didasarkan pada Common *European Framework of Reference* (CEFR) dan mengikuti tingkatan yang terdapat dalam Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang dikembangkan oleh Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Handoko dkk, 2019). Standar Kompetensi Lulusan (SKL) BIPA digunakan sebagai acuan dalam merancang

kurikulum, memilih konten pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan proses pendidikan, serta menentukan tingkat keberhasilan peserta didik di lembaga kursus dan pelatihan. Selain itu, bagi individu yang belajar secara mandiri, SKL ini juga berfungsi sebagai sumber rujukan untuk merancang, memodifikasi, atau memperbarui kurikulum, baik pada saat merencanakan maupun saat melaksanakannya (Handoko dkk, 2019). Standar acuan pembelajaran BIPA termuat dalam CEFR (*Common European Framework of Reference*) menyebutkan bahwa terdapat beberapa tingkatan atau level dalam pembelajaran BIPA, yaitu BIPA level A1, A2, B1, B2, C1, dan C2 yang mencakup empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Disamping itu, pemerintah Indonesia menetapkan sendiri acuan pembelajaran BIPA atau standarisasi pembelajaran BIPA. Standarisasi pembelajaran BIPA di Indonesia dimodifikasi dari CEFR yang kemudian terdiri dari tujuh tingkatan atau level.

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) diklasifikasikan ke dalam tujuh tingkatan kompetensi. Pertama, BIPA 1, yakni kemampuan memahami dan menggunakan ungkapan dalam konteks pengenalan diri serta pemenuhan kebutuhan konkret sehari-hari secara sederhana, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan mitra tutur yang sangat kooperatif. Kedua, BIPA 2, yaitu kemampuan mengekspresikan perasaan sederhana, mendeskripsikan lingkungan sekitar, serta mengomunikasikan kebutuhan sehari-hari. Ketiga, BIPA 3, yakni kemampuan mengungkapkan pengalaman, harapan, tujuan, dan rencana secara singkat dan koheren, disertai alasan yang relevan dalam konteks kehidupan

maupun tugas rutin. Keempat, BIPA 4, yaitu kemampuan melaporkan hasil pengamatan atas suatu peristiwa serta menyampaikan gagasan pada topik yang terkait bidangnya, baik secara konkret maupun abstrak, dengan kelancaran yang memadai sehingga tidak menimbulkan hambatan pemahaman bagi mitra tutur. Selanjutnya, BIPA 5 mencakup kemampuan memahami teks yang panjang dan kompleks, serta mengemukakan gagasan dengan sudut pandang yang beragam secara spontan dan lancar. BIPA 6 menunjukkan kemampuan memahami teks panjang, rumit, dan bermuatan makna tersirat, serta mengungkapkan gagasan dengan bahasa yang jelas, terstruktur, sistematis, dan terperinci secara spontan sesuai konteks sosial maupun profesional, kecuali dalam ranah akademik yang kompleks seperti karya ilmiah. Terakhir, BIPA 7 merepresentasikan kemampuan memahami informasi dari hampir seluruh bidang dengan mudah serta menyampaikan gagasan secara spontan, lancar, dan tepat, disertai kemampuan membedakan nuansa makna dan merekonstruksi argumen dalam presentasi yang koheren (Kemendikbud, 2017).

Thailand memiliki keunikan tersendiri dalam sistem penulisan, alfabet, dan ragam bahasa, serta budaya yang berbeda dengan Indonesia (Maharany, 2018). Di negara ini, bahasa Indonesia dipandang sebagai bahasa asing karena penggunaannya terbatas pada situasi pembelajaran formal di kelas, berbeda dengan bahasa Thailand sebagai bahasa pertama (Maharany, 2017). Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Indonesia adalah Anuban Muslim Krabi School, sebuah sekolah berbasis pondok pesantren yang terletak di Provinsi Krabi. Di sekolah ini, selain bahasa Indonesia, bahasa Melayu juga diajarkan

sebagai bagian dari pembelajaran bahasa. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, diperlukan pelatihan guru yang memadai dalam pengajaran abjad dan pelafalan, serta penyediaan media dan model pembelajaran yang menarik.

Di Thailand, pembelajaran BIPA telah mengalami perkembangan pesat. Penelitian yang dilakukan oleh Tawandorloh dkk. (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran BIPA di Thailand telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi seperti Universitas Fatoni, dengan manajemen pendidikan yang cukup baik dalam aspek kelembagaan, kurikulum, metode pembelajaran, hingga pengelolaan mahasiswa. Selain itu, kegiatan pengajaran yang dilakukan dalam bentuk pelatihan intensif terbukti meningkatkan kemampuan peserta dalam aspek pelafalan dan pengenalan huruf, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengabdian masyarakat yang dilaporkan oleh Puspitasari dan Hidayatullah (2023).

Salah satu pendekatan untuk mendukung program BIPA di luar negeri adalah melalui keterlibatan mahasiswa praktikan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam konteks ini, guru praktikan memiliki peran yang cukup kompleks karena harus menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik asing serta budaya pendidikan setempat. Adaptasi ini tidak hanya mencakup strategi pengajaran, tetapi juga kolaborasi dengan guru lokal untuk memastikan keberlangsungan dan efektivitas proses belajar mengajar.

Situasi ini memberikan ruang yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya terkait bagaimana guru praktikan menerapkan metode audio-lingual

dalam pengajaran BIPA, serta bagaimana metode ini berfungsi dalam lingkungan pembelajaran yang multikultural seperti di Anuban Muslim Krabi School, Thailand. Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul “Penerapan Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Bipa Di Anuban Muslim Krabi School Thailand”.

1.2. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan metode *audiolingual* dalam pembelajaran BIPA di Anuban Muslim Krabi School?
- 2) Bagaimana pelaksanaan metode *audiolingual* dalam pembelajaran BIPA di Anuban Muslim Krabi School?
- 3) Bagaimana evaluasi metode *audiolingual* dalam pembelajaran BIPA di Anuban Muslim Krabi School?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan metode *audiolingual* dalam pembelajaran BIPA di Anuban Muslim Krabi School.

- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode *audiolingual* dalam pembelajaran BIPA di Anuban Muslim Krabi School.
- 3) Mendeskripsikan evaluasi metode *audiolingual* dalam pembelajaran BIPA di Anuban Muslim Krabi School.

1.4. Kegunaan Penelitian

1) Bagi Guru Praktikan

Memungkinkan guru praktikan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan mudah bagi peserta didik serta memungkinkan guru praktikan untuk melakukan penyesuaian pembelajaran yang tepat.

2) Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dengan menggabungkan model pengajaran dalam kemampuan berbahasa Indonesia. Hal ini dapat membantu pelajar untuk lebih memahami ide-ide dan meningkatkan kemampuan menulis mereka.

3) Bagi Pelajar BIPA

Membantu pelajar BIPA agar dapat mempelajari Bahasa Indonesia dengan cara yang menarik, mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan intens dalam proses belajar bahasa.

1.5. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman, berikut uraian mengenai istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini:

1.5.1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mempraktekkan teori, metode, atau hal lain baik secara individu atau berkelompok untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

1.5.2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan materi serta memfasilitasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

1.5.3. Metode Audiolingual

Metode audiolingual merupakan metode pembelajaran yang menggunakan latihan meniru-mengingat. Metode audiolingual ini merupakan metode pengajaran bahasa asing dengan menggunakan cara mendengarkan, menirukan, dan melafalkan bunyi bahasa.

1.5.4. BIPA

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) program pembelajaran bahasa Indonesia yang ditujukan untuk pelajar asing atau bukan penutur jati bahasa Indonesia.

Penelitian terdahulu tersebut ada beberapa yang menjadi rujukan untuk penelitian ini yaitu Kartika dkk, 2019, dengan judul *The Use of Audio-Lingual in BIPA Learning for Foreign Students in West Sumatra in the Era of the Digital Revolution*.

Penelitian kedua yaitu Suin & Istanti, 2019, dengan judul penelitian Keefektifan Metode Praktik Langsung dan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran BIPA Aspek Berbicara Bagi Pemelajar BIPA 4 UNNES.

Penelitian ketiga yaitu Daulay dkk, 2021, dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan Metode Audio Lingual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 101104 Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Simpulan berisi tentang hasil pembelajaran dengan menggunakan metode Audio Lingual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di sekolah Anuban Muslim Krabi, Thailand. Saran berisi rekomendasi kepada pihak yang secara langsung terkait dengan penelitian ini.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode Audio Lingual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di kelas P.6/1 Anuban Muslim Krabi School, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan PPL, kemudian disesuaikan berdasarkan hasil observasi kondisi kelas P.6/1 Anuban Muslim Krabi School dan karakteristik siswanya. Penyesuaian mencakup pemilihan materi dasar, seperti pengenalan diri, hobi, dan benda di sekitar kelas, serta penggunaan teknik pembelajaran yang menekankan pada pengulangan dan drilling sesuai prinsip metode Audio Lingual.
2. Pelaksanaan metode audio lingual diterapkan melalui kegiatan mendengarkan, menirukan, dan mengucapkan kosakata serta kalimat sederhana seperti pengenalan diri dan hobi, dengan pendekatan *drill* dan repetisi sebagai teknik utama. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara

intensif dengan durasi 50 menit per sesi, menekankan keterampilan lisan dan keberanian siswa berbicara.

3. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian formatif (observasi dan tanya jawab lisan) serta sumatif (tes tertulis dan lisan). Hasil tes tertulis memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa dapat melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata yang tepat, mengubah teks menjadi data pribadi sederhana, serta mengisi teks pengenalan diri sesuai pola yang diajarkan. Pada bagian pasangan kata, terdapat beberapa siswa yang masih keliru memasang pertanyaan dengan jawaban, meskipun sebagian lainnya dapat menjawab dengan benar. Sementara itu, pada tes lisan, siswa diminta memperkenalkan diri, menyebutkan hobi, dan menunjuk benda di sekitar kelas. Beberapa siswa mampu melakukannya dengan lancar, sedangkan lainnya masih memerlukan bimbingan terutama pada aspek pelafalan. Variasi capaian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa berkembang dengan cara yang berbeda-beda sesuai tingkat keaktifan dan konsistensi mereka dalam mengikuti pembelajaran.

5.2. Saran

5.2.1. Untuk Sekolah

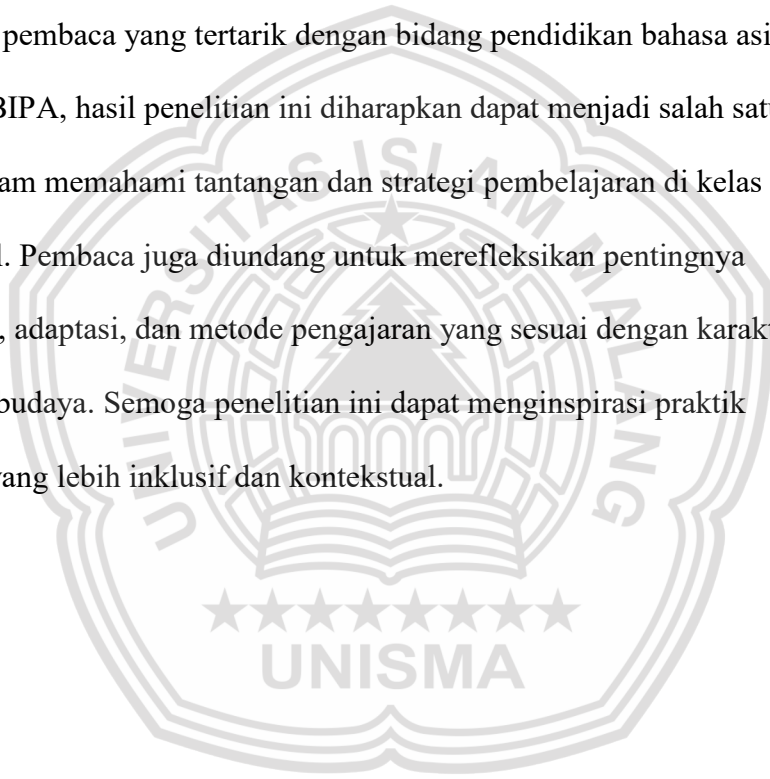
Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pembelajaran BIPA, seperti menyediakan waktu belajar yang lebih fleksibel dan ruang belajar yang kondusif agar pembelajaran berjalan efektif.

5.2.2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ke depan dapat mengeksplorasi penerapan metode audio lingual dalam keterampilan berbahasa lain seperti membaca atau menulis, serta melakukan penelitian jangka panjang untuk melihat dampak keberlanjutan metode ini terhadap peningkatan kompetensi berbahasa siswa.

5.2.3. Untuk Pembaca

Bagi pembaca yang tertarik dengan bidang pendidikan bahasa asing atau pengajaran BIPA, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memahami tantangan dan strategi pembelajaran di kelas internasional. Pembaca juga diundang untuk merefleksikan pentingnya perencanaan, adaptasi, dan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa lintas budaya. Semoga penelitian ini dapat menginspirasi praktik pengajaran yang lebih inklusif dan kontekstual.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdat, U., & Fitriyah, D. 2021. Metode Audiolingual dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah Dasar. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 4(1).
- Abdullah, A., & Munawwaroh, F. 2024. Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 155-162. doi:10.31949/educatio.v10i1.6313
- Abrar, M. F., & Ma'rifatulloh, S. 2025. The Effectiveness of Audio-Lingual Method on Students Pronunciation Performance. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 5(1), 263-272. doi:10.55606/cendekia.v5i1.3525
- Aini, N., Khoyimah, N., & Santoso, I. 2020. Improving students speaking ability through repetition drill. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 3(1), 26-35. DOI: 10.22460/project.v3i1.p26-35
- Alam, G. N., Mahyudin, E., Affandi, R. N., Dermawan, W., & Azmi, F. 2022. Internasionalisasi bahasa Indonesia di Asean: suatu upaya diplomatik Indonesia. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 7(01), 25-52. doi:10.36859/jdg.v7i01.1039
- Al-Ayubi, S. Y., Putra, S., & Mokodenseho, S. 2023. Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharah Istima'di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta. *Journal of Education Research*, 4(4), 1839-1845. doi:10.37985/jer.v4i4.530
- Amrullah, A. F. 2021. Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. Prenada Media.
- Andriyanto, O. D., Hardika, M., Yulianto, B., Subandiyah, H., & Tjahjono, T. 2021. Tantangan dan Strategi Pembelajaran BIPA bagi Pembelajar Anak-anak di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2). doi:10.21107/metalingua.v6i2.10604
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. 2020. Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 67-85. 10.36088/fondatia.v4i1.442
- Anwar, A., Sukino, S., & Erwin, E. 2022. Komparasi penerapan kurikulum merdeka dan k-13 di sma abdussalam. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 83-96. doi:10.53625/jpdsh.v2i1.4101
- Arwansyah, Y. B., Suwandi, S., & Widodo, S. T. 2017. Revitalisasi peran budaya lokal dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). In *Proceedings Education And Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Bajri, A. 2018. Improving students' pronunciation using repetition drill technique for the students of grade XI Natural Science MAN 1 Yogyakarta. *English Language Teaching Journal*, 7(6), 428-436.
- Bakhtiyorovna, K. D. 2024. The Usage Of Audio-Lingual Method In Teaching Young Learners. *Central Asian Journal of Multidisciplinary Research and Management Studies*, 1(17), 104-107. Doi: 10.5281/zenodo/14334166

- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. 2020. Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179-196. doi:10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181
- Bernadetta Purba dkk, P. 2021. Penelitian Tindakan Kelas. In *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Broek, S., Linden, J. van der, Kuijpers, M. A. C. T., & Semeijn, J. H. 2023). Whatmakes adults choose to learn: Factors that stimulate or prevent adults fromlearning. *Journal of Adult and Continuing Education*, 29(2), 620–642. doi:10.1177/14779714231169684
- Byrne, D. 1983. *English Teaching Perspectives*. Essex, U. K.: Longman
- Daulay, I. K., Banjarnahor, E., & Tarigan, T. 2021. Pengaruh Gangguan Berbahasa Berbicara Gagap Dalam Komunikasi Pada Wanita Usia 16 Tahun. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(2), 195–206. doi:10.34012/bip.v3i2.1923
- Elpalina, S., Ambiyar, A., & Aziz, A. C. K. 2024. Implementasi Model Evaluasi Formatif-Sumatif dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni Budaya. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 13(1). doi:10.24114/gr.v13i01.55826
- Ericko Natan, L., Kurniadi, D., Muhid, A., &Heriyanto, E. 2023. Teaching English Vocabulary Using The Audio-Lingual Method (A classroom action research conducted in class 3A SD Shalom Semarang in the academic year 2022/ 2023). *Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review)*, 10(1), 22–29. doi:10.53873/culture.v10i1.529
- Fitria, T. N. 2023. Introducing Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA): Method and challenges of teaching Indonesian as a Foreign Language (IFL). *Inovasi Kurikulum*, 20(2), 205-224. Doi: 10.17509/jik.v20i2.60374
- Freeman, D. 2020. Arguing for a knowledge-base in language teacher education, then (1998) and now 2018). *Language Teaching Research*, 24(1), 5-16. doi:10.1177/1362168818777534
- Fuadah, A. 2023. Implementasi Metode Audio Lingual dalam Peningkatkan Kemampuan Pronunciaton Siswa Kelas VIII. *Journal of Education Research*, 4(1), 362-371.
- Gamage, K. S. 2022. Exploring the Efficacy of Audio-lingual Method for Adults' English Language Speaking Proficiency: A Case from a University in Sri Lanka. *Journal of Language Studies*, 6(2). Doi:10.4038/jls.v6i2.8
- Gomez-Lanier, L. 2017. The Experiential Learning Impact of International and Domestic Study Tours: Class Excursions That Are More Than Field Trips.*International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*,29(1), 129-144.
- Handoko, M. P., Fahmi, R. N., Kurniawan, F. Y., & Artating, H., & Sinaga, M. S. 2019. Potensi Pengembangan Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. doi:10.26499/Jbipa.V1i1.1693
- Harmer, J.2007 *The Practice of English Language Teaching*. 4th ed. London: Longman.

- Hidayati, K. H. 2016. Using audio lingual method to improve students' pronunciation ability of Darul Mahdiah Private School. *ELLITE: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 1(1). doi:10.32528/ellite.v1i1.161
- Hresnawanza, M. H. 2023. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dengan Menggunakan Praktek Muhadatsah. *Multidisipliner Knowledge*, 1(1), 1-16.
- Indriyani, Putu Amelia Mas .2025. Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Bagi Guru Di Green School. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Jamilah, M., & Widiyanto, R. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 59-67.
- Kakunta, K. ., & Kamanga, W. 2020. Microteaching: Audio-lingual Method. *Journal Educational Verkenning*, 1(1), 25-30. doi:10.48173/jev.v1i1.27
- Kakunta, K., & Kamanga, W. 2020. Microteaching: Audio-lingual method. *Journal Educational Verkenning*, 1(1), 25-30. Doi: 10.48173/jev.v1i1.27
- Kartika, D., Ahadiat, E., & Astuti, Y. 2019. The Use of Audio-Lingual in BIPA Learning for Foreign Students in West Sumatra in the Era of the Digital Revolution. doi:10.4108/EAI.9-11-2019.2295035
- Kemendikbud. 2017. Permendikbud 24. 20.
- Khasanah, H. R., Malikah, N., Putri, I. M., Saniyah, I. R., Faradisi, I. S., Azizah, I. A., & Muslimah, I. 2024. Implementasi Evaluasi Formatif dan Sumatif Dalam Pembelajaran Fikih di Mts Al-Mukarrom Ponorogo. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 148-160.
- Kurniasih, D. 2021. Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Sahabatku Indonesia Tingkat Dasar. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–45. doi:10.31503/madah.v12i1.305
- Kurniawan, S. 2024. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Perspektif Islam. *Guepedia*.
- Laksono, P. T., & Ismiatun, F. 2023. Adapting To A Hard Situation: Bipa Teachers' Successful Strategies For Teaching Local Culture During The Covid-19 Pandemic. *Reila: Journal Of Research And Innovation In Language*, 5(1), 63–76. Doi:10.31849/Reila.V5i1.11199
- Larosa, N., Qamariah, H., & Rosdiana, R. 2020. The implementation of repetition drill in teaching speaking skill. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Larsen-Freeman & Anderson. 2011. *Techniques & Principles in Language Teaching* (3 ed.). Oxford University Press.
- Lestari, N. M. C. P., Utama, I. M., & Utama, I. D. G. B. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Visual bagi Pebelajar BIPA Pemula di Undiksha. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1). doi:10.23887/jjpbs.v8i1.20535
- Lubna, S. 2017. Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk Pebelajar Anak. *tuahtalino*, 11(1), 83-94.

- Ma'rufah, A. L., & Arsanti, M. 2021. Eksistensi Bahasa Indonesia Di Universitas Luar Negeri the Existence of Indonesian in Foreign Universities. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 40–44. <http://dx.doi.org/10.30659/jpbi.9.1.40-44>
- Maharany, Elva Riezky. 2018. Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Thailand. *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 348–354. Doi:10.33752/Ed-Humanistics.V3i2.674
- Mardiah, & Syarifuddin. 2018. Model-Model Evaluasi Pendidikan. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan & Konseling*, 02(01). Doi:10.46963/mash.v2i1.24
- Marganingtyas, A., Fadhiilah, U., & Nurlaili, M. A. M. 2025. Pengaruh Keterlibatan Siswa, Motivasi Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(03 Juni), 3446-3462.
- Ma'rifatani, L. D. 2018. Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung. *Edukasi*, 16(1), 294713. doi:10.32729/edukasi.v16i1.464
- Mazlan. 2010. Penerapan Electronic Government Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru. 9, 21–25.
- Muliastuti, L. 2017. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing: Acuan Teori dan Pendekatan Pengajaran. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ni, L., Ganing, N. N., & Suardika, I. W. R. 2013. Pengaruh Metode Audio-lingual Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 29 Pemecutan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1). doi:10.23887/jjpgsd.v1i1.1378
- Noermanzah. 2019. Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books
- Nur, A. Z. 2017. Efektivitas penggunaan metode pengajaran dalam proses pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(1).
- Nur, R., Darmawan, A. S., & Fauziah, A. 2024. Peningkatan Kemampuan Muhadatsah Siswa Melalui Metode Audio-Lingual Pada Siswa Kelas Xi Di Ma Darussalam Lampung Selatan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 234-245.
- Nurliana, N., Amin, Z. S., & Mustafa, R. 2024. Pelatihan Pelafalan Kata Bahasa Inggris Menggunakan Audio-Lingual Method. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3258-3263. doi:10.59837/jpmba.v2i8.1454
- Obitube, K. F. O., Mbah, B. M., & Babarinde, O. 2020. The impact of audio-lingual and TPR methods in teaching Igbo to L2 learners. *Southern African Linguistics and Applied Language Studies*, 38(1), 16–26. doi:10.2989/16073614.2019.1698304
- Pardede, M., & Gultom, F. 2024. Interaksi Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Asahan. *All Fields of*

- Science Journal Liaison Academia and Society, 4(2), 7-20.
Doi:10.58939/v4i2.537
- Pitoyo, A. 2014. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Produktif Berbasis Cooperative Learning : Sebuah Eksperimen Model. *Journal Uny*, 171–178.
doi:10.21831/diksi.v28i2.35043
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. 2021. Berbahasa produktif melalui keterampilan berbicara: teori dan aplikasi. Penerbit Nem.
- Prafitasari, A., & Wiludjeng, F. A. 2018. Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 4(2), Hal. 31–48. doi:10.35457/translitera.v4i2.351
- Purba, S. K., Annisa, A.-M., Puandra, E. M., Everyanti, I. C., Chairunisa, H., & others. 2024. Literature Review: Bipa (Bahasa Indonesia Penutur Asing) Sebagai Upaya Internasionalisasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 8869–8875.
- Puspitasari, N. A., & Hidayatullah, S. 2023. Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Mahad Albisat Addiniyah Yalla, Thailand Selatan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(3), 509-513.
doi:10.26877/e-dimas.v14i3.13117
- Putera, L. J., & Sugianto, R. 2021. Persepsi Mahasiswa BIPA Australia terhadap Kegiatan Ekskursi Berkonsep Edu-Tourism ke Laboratorium Sampah Pamansam. *EDISI*, 3(1), 143-158. Doi:10.36088/edisi.v3i1.1233
- Putri S, Dian Eka,, Akidah, I., & Puspitasari, A. 2023. Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Audiolingual Pada Kelas X SMAN 6 Jeneponto. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 4764-4772.
- Putri, S. R. L. 2024. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Audio-Lingual Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Siswa Kelas Xi Biki 2 Di SMA Labschool UNESA Surabaya. *HIKARI*, 8(2).
- Qomariyah, U. U. 2018. Elevation Of Human Character Based On Local Wisdom Through Folklore Which Contains Prophetic Values As A Strategy Of Strengthening The Nation's Competitiveness. *Lingua*, 14(2).
doi:10.15294/lingua.v14i2.15234
- Rahmawati, L. E., Suwandi, S., Saddhono, K., & Setiawan, B. 2019. Need Analysis On The Development Of Writing Competency. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(3), 467–471. doi:10.18510/hssr.2019.7368
- Rambe, S. 2013. Audiolingual method; theory and guidance for classroom practices. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 1(1). doi:10.24952/ee.v1i1.7
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. 2023. Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31.
Doi:10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. 2014. Approaches and methods in language teaching. Cambridge university press.

- Richards, J. C., & Schmidt, R. W. 2013. Longman dictionary of language teaching and applied linguistics. Routledge.
- Ritonga, A. W., Oktavera, H., Desrani, A., & Ernawati, E. 2024. Kesalahan Berbahasa Arab Perspektif Howard Douglas Brown: Studi Kasus Mahasiswa PTDU Malang. *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, 14(1), 99-115. doi:10.54214/alfawaid.Vol14.Iss1.595
- Riza, S., & Barrulwalidin, B. 2023. Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, 1(2), 120–131. doi:10.52029/ipjie.v1i2.157
- Rohmah, A. N. 2017. Belajar dan pembelajaran (pendidikan dasar). *Cendekia*, 9(02), 193-210. doi:10.37850/cendekia.v9i02.106
- Rohmah, A., Wisudaningsih, E. T., & Yunita, A. R. 2024. Manajemen Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Raudlatul Istiqomah Suko Maron. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 654-665. doi:10.31316/jk.v8i1.6370
- Rokim, W. A., & Muafah, I. Z. 2021. Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Quran. Nawa Litera Publishing.
- Saddhono, K. 2024. Bahasa Indonesia untuk Dunia: BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) sebagai Wujud Pengabdian pada Masyarakat Menuju Bahasa Internasional. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar (SENADIBA) 2021* (pp. 2-26).
- Salma, W., Rizal, M. S., & Abadi, M. 2023. Problematika Dan Strategi Pengajaran Bipa Bagi Pemelajar Multilingual Di Assalihinah School Pattani Thailand. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 13(3), 166-176. doi:10.23887/jpbsi.v13i3.68015
- Sardiyana, S. 2019. Pendekatan Dan Metode Audio Lingual. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 1(1), 14-20. doi:10.47435/naskhi.v1i1.67
- Satwika, Y. W., Laksmiwati, H., & Khoirunnisa, R. N. 2018. Penerapan Model Promblematika Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(1). Doi:10.26740/jp.v3n1.p7-12
- Selviana, R., Sutarto, Purnamasari, D., & N., A. R. 2024. Neurosains Dan Hubungannya Dengan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6). doi:10.62504/jimr571
- Setiani, H. 2025. Media Digital Youtube Dalam Pembelajaran Budaya Indonesia Bagi Pemelajar Bipa A1 Thammasat University Thailand. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(2), 297-308. doi:10.36709/bastra.v10i2.909
- Setiawan, R. D., Prasetya, A. D., & Wicaksono, S. T. 2024. Dampak Penerapan Shalawat terhadap Tingkat Percaya Diri Siswa di SDN 16 Bansa. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah*, 1(3), 01-07. doi:10.61132/hidayah.v1i3.32
- Setyawan, A. 2023. Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an (Kajian Teoritis dan Praktis). Penerbit Adab.

- Sidabutar, U. 2021. Pelatihan Peningkatan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Metode Audio Lingual. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(2), 147-155. doi:10.58466/literasi.v1i2.1282
- Sidiq, Umar dan M. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Sirait, C. 2025. Analisis Strategi Efektifitas Pembelajaran BIPA Dengan Penerapan Kaidah Tata Bahasa Tingkat Pemula. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-104).
- Suharsimi, A. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: rineka cipta*, 134, 252.
- Suin, & Istanti, W. 2019. Keefektifan Metode Praktik Langsung Dan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran BIPA Aspek Berbicara Bagi Pemelajar BIPA 4 UNNES. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (JPBSI)*, 8(2), 120–126. doi:10.15294/jpbsi.v8i2.33637
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. 2020. *Instrumen penelitian*. Pontianak:Mahameru Press
- Sunaryati, T., Aisha, L. T., Febriyanti, U., Noviyanti, & Apriliani, F. 2024. Analisis Komprehensif Terhadap Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4). doi:10.31004/innovative.v4i4.13463
- Suryani, R. M., Amir, F. R., & Balgis, L. F. 2022. Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 47–56. Doi : 10.30997/tjpba.v3i1.4964
- Susilowati, D. 2018. Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2. doi:10.29040/Jie.V2i01.175
- Sutama. 2019. *Metode Pengajaran Bahasa Asing*. Pustaka Larasan
- Suwarno, T., Retnowati, N., & Sundari, H. 2023. Exploring Teacher's Implementation of Audio Lingual Method, Challenges, and Techniques for Improving Student's Vocabulary Mastery. *English Journal*, 17(1), 23–31.
- Syaifudin, M. 2022. Pengembangan Bahasa Arab Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Wangkal Krembung Sidoarjo. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 112-139.
- Tawandorloh, K. A., Islahuddin, I., & Nugraheny, D. C. 2021. Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Universitas Fatoni, Thailand. *Indonesian Language Education and Literature*, 7(1), 139-151. 10.24235/ileal.v7i1.8603
- Tehrani, A. R., Barati, H., & Youhanaee, M. 2013. The Effect of Methodology on Learning Vocabulary and Communication Skills in Iranian Young Learners: A Comparison between Audiolingual Method and Natural Approach. *Theory & Practice in Language Studies*, 3(6). DOI:10.4304/tpls.3.6.968-976

- Tice, D. M., Bratslavsky, E., & Baumeister, R. F. 2018. Emotional distress regulation takes precedence over impulse control: If you feel bad, do it!. In *Self-regulation and self-control* (pp. 267-298). Routledge.
- Tika, A. 2019). Improving the student's pronunciation through drilling technique at seventh grade at MTs Al-Hikmah Darussalam Bagan Batu in academic year 2018/2019 (Doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ummah MS, S. S. 2016. Penerapan Metode Alm (Audio Lingual Method) Dalam Pembelajaran Speaking English Di Smp Islam An-Nidhomiyah Pamekasan. *Nuansa*, 13(1), 108–130. doi:10.19105/nuansa.v13i1.881
- Wibowo, G. V., & Suyadi, S. 2021. Penerapan Permainan Bahasa Guessing Games Berbasis Powerpoint Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 7-18. doi:10.17509/cd.v12i1.31060
- Wicaksono, H., Roekhan, R., & Hasanah, M. 2018. Pengembangan media permainan imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas X. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Doi:10.17977/jptpp.v3i2.10526
- Widianto, E., & Zulaeha, I. 2016. Pilihan Bahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 124–135.
- Widiastuti, Y., Rani, A., & Wahyuni, S. 2023. Implementasi dan asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada materi anekdot untuk siswa SMA. *Semantik*, 12(1), 61-74. doi:10.22460/semantik.v12i1.p61-74
- Yuliani, W. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91., 2. doi:10.22460/q.v2i2p83-91.1641
- Zaki, M. 2022. Peran Metodologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 1(2), 240-251. Doi:10.31000/al-muyassar.v1i2.6580